

Analisis Pendapatan Usahatani Jagung (Zea Mays, L) Di Desa Nian Kecamatan Miomaffo Tengah Kabupaten Timor Tengah Utara (Studi Kasus: Kelompok Tani Apafa'tob)

Maria Florida Badj^{1*}, Simon Juan Kune², Bernadina Metboki³, Melkisedik Bukifan⁴

¹²³⁴Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Timor

Email: mariafloridabadj488@gmail.com

Received:	Revised:	Accepted:	Available online:
04.07.2025	21.07.2025	19.08.2025	05.09.2025

ABSTRACT: This research was conducted at the Apafa Farmer Group, tob, Nian Village, Miomaffo Tengah District, North Central Timor Regency from September 2024 until completion. The objectives of this study are: 1). To find out the general picture of corn farming. 2). To find out the amount of income from corn farming. 3). To find out the relative profit obtained from corn farming. The data analysis method used in this study is descriptive qualitative, Income Analysis, and R/C ratio. The sample determination uses the saturated sampling method or sampling based on the census so that all populations are taken as samples so that all apafa'tob farmer groups totaling 20 people are taken as samples. The results of this study indicate that the general picture of farming starts from land preparation, land processing, planting, replanting, weeding and harvesting. The total income of corn farming in the apafa'tob farmer group is IDR 5,029,250 with a total land area of 75 ares. Meanwhile, the relative profit in corn farming activities obtained is 1.50, meaning that corn farming activities are economically profitable because the calculation results are greater than 1.

Keywords: Farming Income, Corn, Profit

ABSTRAK: Penelitian ini dilakukan di Kelompok Tani Apafa,tob Desa Nian Kecamatan Miomaffo Tengah Kabupaten Timor Tengah Utara dari bulan September 2024 sampai selesai. Tujuan dari penelitian ini adalah : 1). Untuk mengetahui gambaran umum usahatani jagung. 2). Untuk mengetahui besarnya pendapatan usahatani jagung. 3). Untuk mengetahui besarnya keuntungan relatif yang diperoleh dari usahatani jagung. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, Analisis Pendapatan, dan R/C ratio. Penentuan sampel menggunakan metode sampling jenuh atau pengambilan sampel berdasarkan sensus jadi semua populasi diambil sebagai sampel sehingga semua kelompok tani apafa'tob yang berjumlah 20 orang diambil sebagai sampel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gambaran umum usahatani mulai dari persiapan lahan, pengolahan lahan, penanaman, penyulaman, penyiangan dan panen. Total pendapatan usahatani jagung di kelompok tani apafa'tob sebesar Rp 5.029.250 dengan total luas lahan 75 are. Sedangkan keuntungan relatif dalam kegiatan usahatani jagung yang di peroleh 1,50 artinya kegiatan usahatani jagung menguntungkan secara ekonomis karena hasil perhitungannya lebih besar dari 1.

Kata Kunci: Pendapatan Usahatani, Jagung,Keuntungan

1. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara agraris yang bergerak di bidang pertanian dan kebanyakan masyarakat bekerja sebagai petani. Hal ini dilatarbelakangi dari letak geografis Indonesia yang berada di daerah tropis sehingga memiliki iklim yang sesuai untuk mengembangkan potensi pertanian. Pendayagunaan sumberdaya pertanian menjadi kunci dalam meningkatkan produktivitas pertanian sehingga sumberdaya yang terbatas itu harus dialokasikan seefisien mungkin mungkin. Sumberdaya pertanian yang terdiri dari lahan, tenaga kerja, air dan unsur lainnya yang terkandung didalamnya merupakan sumberdaya utama untuk kelangsungan hidup manusia. Pengelolaan yang tidak bijaksana akan berakibat menurunnya kualitas sumberdaya itu sendiri yang akhirnya berpengaruh terhadap produktivitas pertanian (Phahlevi, 2007).

Kabupaten Timor Tengah Utara adalah salah satu kabupaten di Provinsi Nusa Tenggara Timur yang rata-rata penduduknya berusaha tani jagung. Produksi jagung di Kabupaten Timor Tengah Utara

pada tahun 2021 sebanyak 36.406 ton, pada tahun 2022 42.945 ton, dan pada tahun 2023 sebanyak 44.548 ton. (Dinas Pertanian dan Perkebunan Provinsi NTT dan BPS 2023).

Kecamatan Miomaffo Tengah adalah salah satu Kecamatan yang berada di Kabupaten Timor Tengah Utara yang memiliki lahan untuk mengusahatani jagung dengan luas lahan sebesar 615 ha dengan produksi rata-rata permusim tanam sebanyak 1.286 ton (Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten TTU). Desa Nian terletak di Kecamatan Miomaffo Tengah Kabupaten Timor Tengah Utara yang mayoritas penduduknya bekerja sebagai petani jagung sebagai mata pencaharian mereka. Desa Nian Kecamatan Miomaffo Tengah Kabupaten Timor Tengah Utara sangat beruntung karena memiliki lahan yang luas untuk pertanian. Masalah utama yang dialami petani jagung adalah produksi yang fluktuatif. Produksi yang belum maksimal mempengaruhi perekonomian petani dan kesejahteraan petani, dengan itu untuk meningkatkan produksi ini dilakukan usahatani melalui kelompok tani sebagai upaya percepatan sasaran.

Kelompok tani dalam penelitian ini adalah kelompok tani Apafa'Tob. Kelompok tani Apafa,Tob memiliki potensi dalam mengembangkan usahatani jagung. Produksi Usahatani jagung pada kelompok tani Apafa,Tob pada tahun 2021 sebanyak 13.371 kg, tahun 2022 sebanyak 11.087 kg, tahun 2023 sebanyak 10,002 kg. (Data Kelompok Tani Apafa,Tob tahun 2021-2023).

Usahatani jagung di kelompok tani Apafa'tob memiliki ketergantungan terhadap harga jual yang selalu berfluktuasi (saat produksinya meningkat harga menurun dan saat produksinya menurun harga meningkat). Hal ini akan mempengaruhi pendapatan yang diterima oleh kelompok tani Apafa,tob. Pendapatan yang diterima oleh petani belum diketahui secara pasti karena petani belum memiliki pencatatan secara baik dalam menghitung penerimaan, biaya, dan pendapatan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : 1) Bagaimana gambaran umum usahatani jagung di Kelompok tani Apafa'tob Desa Nian Kecamatan Miomaffo Tengah Kabupaten Timor Tengah Utara? 2) Berapa besar pendapatan usahatani jagung di Kelompok tani Apafa'tob Desa Nian Kecamatan Miomaffo tengah? 3) Berapa besar keuntungan relatif yang diperoleh dari usahatani jagung di Kelompok tani Apafa'tob Desa Nian Kecamatan Miomaffo Tengah Kabupaten Timor Tengah Utara?

2. METODE

Penelitian ini akan dilakukan di Kelompok Tani Apafa,tob Desa Nian Kecamatan Miomaffo Tengah Kabupaten Timor Tengah Utara dari bulan Agustus 2024 sampai selesai. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dengan teknik wawancara langsung dengan responden atau petani di lokasi penelitian. Untuk menjawab tujuan pertama, yaitu mengetahui gambaran umum usahatani jagung peneliti menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Untuk menjawab tujuan kedua yaitu Untuk mengetahui berapa besar pendapatan usahatani jagung di Kelompok tani Apafa'tob Desa Nian Kecamatan Miomaffo tengah Kabupaten Timor Tengah Utara menggunakan analisis pendapatan. Untuk mengetahui berapa besar keuntungan relatif yang diperoleh dari usahatani jagung di Kelompok tani Apafa'tob Desa Nian Kecamatan Miomaffo Tengah Kabupaten Timor Tengah Utara menggunakan analisis R/C ratio.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Gambaran Usahatani Jagung

Jagung yang digunakan dalam usahatani jagung di kelompok tani apafa'tob adalah jagung hibrida. Tahapan usahatani jagung yang dilakukan kelompok tani apafa'tob di lokasi penelitian meliputi: Persiapan lahan, pengolahan lahan, penanaman, penyulaman, penyiangan, dan panen.

3.2 Analisis pendapatan usahatani jagung di Kelompok Tani Apafa'tob

Lahan jagung pada kelompok tani apafa'tob yang digunakan oleh Kelompok tani apafa'tob adalah lahan yang sudah diolah dengan luas lahan 75 are dengan beberapa rincian biaya yang harus dilakukan perhitungan antara lain Biaya Variabel dan Biaya Tetap :

a. Biaya Variabel

Biaya variabel (variable cost) merupakan biaya yang dikeluarkan untuk pembayaran input-input variabel dalam proses produksi jangka pendek. Biaya variabel dalam penelitian ini meliputi: biaya benih, biaya pupuk urea, biaya pupuk NPK dan biaya konsumsi. Jelasnya dapat diperhatikan pada tabel 1.

Tabel 1. Rincian biaya variabel usahatani jagung di kelompok tani apafa'tob		
NO	Biaya variabel	Nilai (Rp)
1	Biaya benih	625.000
2	Biaya Pupuk Urea	900.000
3	Biaya Pupuk NPK	1.800.000
4	Biaya Konsumsi	6.600.000
Total		9.925.000

b. Biaya Tetap

Biaya tetap meliputi biaya penyusutan alat (linggis, parang, tofa, pacul) dan pajak yang dinyatakan dalam satuan rupiah. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh total biaya penyusutan alat dari 20 responden sebesar Rp 8.250 dan pajak Rp 37.500.

Tabel 2. Rincian Biaya Tetap Usahatani Jagung		
No	Biaya Tetap	Nilai (Rp)
1	Biaya Penyusutan Alat	8.250
2	Pajak	37.500
Total		28.250

c. Penerimaan Usahatani Jagung

Penerimaan usahatani merupakan perkalian antara produksi dan harga jual. Hasil penelitian ini harga yang ditetapkan sebesar Rp 5000 per kilogramnya, sehingga produksi usahatani jagung dalam satu musim tanam di kelompok tani Apafa'tob diperoleh 3.000 kg. Dengan demikian, penerimaan kelompok tani apafa'tob sebesar Rp 15.000.000.

d. Pendapatan Usahatani Jagung

Usahatani bertujuan untuk mencapai keuntungan maksimum dengan mengalokasikan sumber daya secara efektif dan efisien (Soekartiwi 2006). Pendapatan usahatani adalah selisih antara total penerimaan dengan semua biaya yang dikeluarkan. Hasil pendapatan usahatani jagung dikelompok tani apafa'tob diperoleh total biaya Rp 9.970.750 dan total penerimaan sebesar Rp 15.000.000. Berdasarkan perhitungan ini diperoleh total pendapatan kelompok tani apafa'tob sebesar Rp 5.029.250. Pendapatan usahatani jagung di kelompok tani apafa'tob tahun 2024 mengalami fluktuasi karena biaya variabel lebih besar dari pendapatan.

3.3 Keuntungan Relatif (R/C ratio) Usahatani Jagung

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh total R/C ratio usahatani jagung dari kelompok tani apafa'tob sebesar 1,50 maka dapat disimpulkan bahwa usahatani jagung di Kelompok Tani Apafa'tob berada pada posisi menguntungkan dan layak untuk diusahakan.

4. KESIMPULAN

Usahatani jagung di kelompok tani apafa'tob terdiri dari kegiatan persiapan lahan, pengolahan lahan, penanaman, penyulaman, penyiangan, dan panen. pendapatan petani jagung sebesar Rp 9.970.750. keuntungan relatif yang diperoleh kelompok tani apafa'tob sebesar 1,50 >1 dan dapat dikatakan bahwa kegiatan usahatani jagung menguntungkan secara ekonomis.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik (BPS).2023. Statistik Produksi Pangan. Provinsi NTT (ID): Badan Pusat Statistik.
Pahlevi, Taufan. *Persepsi Masyarakat terhadap Taman Wisata Alam (TWA) Sicikeh-Cikeh (Studi Kasus di Dusun Pancur Nauli, Desa Lae Hole II, Kec Parbuluan, Kab Dairi, Sumatera Utara)*. Diss. Universitas Sumatera Utara, 2007.
Soekartiwi, (2006). Analisis Usahatani. UI. Press. Jakarta.